

## KATEGORI

Sosial

## SUB KATEGORI

kesehatan

## NAMA INDIKATOR

Jumlah Ibu Hamil Dengan Lila < 23,5 (Orang)

## TAHUN

2017

## KONSEP

- **Jumlah Ibu Hamil Dengan Lila < 23,5** adalah banyaknya ibu hamil dengan lingkar lengan atas (LILA) kurang dari 23,5 cm atau dibagian merah pita LILA artinya ibu hamil mempunyai resiko KEK dan diperkirakan akan melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).
- **Ibu Hamil Dengan Lila < 23,5** adalah banyaknya ibu hamil dengan lingkar lengan atas (LILA) kurang dari 23,5 cm atau dibagian merah pita LILA artinya ibu hamil mempunyai resiko KEK dan diperkirakan akan melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
- **Ibu Hamil** adalah keadaan wanita yang sedang mengandung janin didalam rahimnya karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa dari pria. Lebih lanjut, kehamilan adalah akibat sel telur yang telah matang kemudian bertemu spermatozoa dari pria sehingga terjadi lah proses pembuahan yang kemudian menghasilkan janin.
- **Ibu Hamil** adalah ibu yang mengandung mulai trimester I s/d trimester III.
- **Lila** adalah suatu cara untuk mengetahui resiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) wanita usia subur termasuk remaja putri.

## RUJUKAN

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual

## RUMUS

-

## WALI DATA

Dinas Kesehatan

## UKURAN

Orang

## UNIT

Kepala Dinas kesehatan

## KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya ibu hamil dengan Lila < 23,5

## INTERPRETASI

semua ibu hamil dengan lingkar lengan atas (LILA) kurang dari 23,5 cm atau dibagian merah pita LILA artinya ibu hamil mempunyai resiko KEK dan diperkirakan akan melahirkan BBLR

## KETERANGAN

Diperoleh dari beberapa survei yaitu Sensus Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus, Survei Prevalensi Kontrasepsi Indonesia and Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, dan Registrasi Penduduk

---

- Pengukuran LILA tidak dapat digunakan untuk memantau perubahan status gizi dalam jangka pendek.
- Pengukuran dilakukan dengan pita LILA dan ditandai dengan sentimeter, dengan batas ambang 23,5 cm (batas antara merah dan putih) Apabila ukuran LILA kurang dari 23,5 cm atau dibagian merah pita LILA, artinya kurang dari 23,5 cm atau dibagian merah pita LILA.

## **SUMBER**

Survei Prevalensi Kontrasepsi Indonesia and Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia

## **METODOLOGI**

- Pelaksanaan SDKI 2012 menggunakan empat macam kuesioner yang berbeda yaitu kuesioner untuk rumah tangga, untuk wanita usia subur (WUS), untuk pria kawin, dan untuk remaja pria. Kuesioner WUS yang digunakan merupakan gabungan kuesioner WPK dengan kuesioner remaja yang dalam kuesioner SDKI 2007 masih terpisah.
- Metode sampling yang digunakan dalam SDKI 2012 ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu memilih Primary Sampling Unit (PSU) dari kerangka sampel secara PPS (Probability Proportional to Size). PSU yang dimaksud adalah kelompok blok sensus (BS) yang berdekatan yang menjadi wilayah tugas coordinator tim (Kortim) Sensus Penduduk 2010 (SP 2010). Tahap kedua dimulai dengan memilih satu BS secara PPS di setiap PSU terpilih. Tahap terakhir yaitu dengan memilih secara sistematis 25 rumah tangga biasa di setiap BS terpilih.
- Pengolahan survei terdiri dari pemeriksaan isian, pemberian kode pada jawaban pertanyaan terbuka, perekaman data, verifikasi, serta pengecekan kesalahan di komputer.

## **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten, Provinsi, Nasional

**Periode Rilis Data (bulanan/triwulanan/tahunan)**

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Dinas Kesehatan

## **DOKUMEN**

SIPD

